

Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Tingkat Kecemasan Dengan *Fear Of Missing Out* Sebagai Variabel Mediator (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Kedokteran Umum Unsoed Angkatan 2018)

Ulya Jihan Muna, Hilma Paramira, Arfi Nurul Hidayah
Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang : Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial adalah kecemasan berlebih. Hubungan antara intensitas media sosial dan kecemasan bersifat tidak langsung sehingga dibutuhkan adanya variabel mediator. *Fear of Missing Out* terpilih menjadi variabel mediator karena terbukti mampu memediasi hubungan antara penggunaan media sosial dan kesejahteraan psikologis. Mahasiswa kedokteran memiliki risiko mengalami kecemasan yang lebih tinggi sehingga dipilih sebagai subjek penelitian.

Tujuan : Mengetahui pengaruh antara intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat kecemasan yang dimediasi oleh *Fear of Missing Out*.

Metode : Rancangan *cross sectional* dilakukan pada 78 mahasiswa jurusan kedokteran umum fakultas kedokteran UNSOED angkatan 2018, pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling*. Data primer didapatkan melalui kuesioner. Pengisian kuesioner intensitas penggunaan media sosial dan *Fear of Missing Out* dilakukan melalui *google form*. Pengisian kuesioner TMAS dilakukan dengan cara *paper based test*.

Hasil : Pada penelitian tidak ditemukan adanya pengaruh langsung yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan kecemasan ($p = 0,755 > 0,05$), tetapi ditemukan adanya pengaruh tidak langsung yang signifikan akibat faktor mediasi *Fear of Missing Out* sebesar ($z=2,142 > 1,96$) dan nilai pengaruh tidak langsung yang lebih besar dari pengaruh langsung ($0,121 > 0,037$).

Kesimpulan : Tidak terdapat pengaruh langsung antara intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat kecemasan, tetapi terdapat pengaruh tidak langsung yang dimediasi oleh *Fear of Missing Out*.

Kata Kunci : Media Sosial, *Fear of Missing Out*, Tingkat Kecemasan.

The Effect of Social Media Intensity on Anxiety Level with Fear of Missing Out as an Intervening Variable

Ulya Jihan Muna, Hilma Paramira, Arfi Nurul Hidayah
Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia

ABSTRACT

Background :One of the negative effect that can be inflicted by social media is excessive anxiety . The link between social media and anxiety is mostly indirect, hence intervening variable is needed. Fear of Missing Out is chosen to be intervening variable because it can mediate the link between social media and psychological wellbeing. Medical students are at higher risk for anxiety, hence they were chosen to be the subject of this research.

Aim : Knew the effect of social media intensity on anxiety level with Fear of Missing Out.

Methods : A cross-sectional study was applied to 78 freshmen medical student (batch 2018). Sampling method was done with total sampling technique. The primary data was collected with questionnaire. The social media intensity and FoMO questionnaire were filled through googleform, meanwhile the TMAS questionnaire was done with paper based test.

Results : In this research, there is no significant direct effect between social media intensity and anxiety level ($p= 0,755 > -0,005$), but on the other hand, significant indirect effect is found. This result is caused by complete mediation of Fear of Missing Out ($z=2,142 > 1,96$) and the higher score of indirect effect compared to direct effect ($0,121 > 0,037$).

Conclusions : There is no significant direct effect between social media intensity on anxiety level, but there is significant indirect effect mediated by Fear of Missing Out.

Keywords: Social Media, Fear of Missing Out, Anxiety Level.